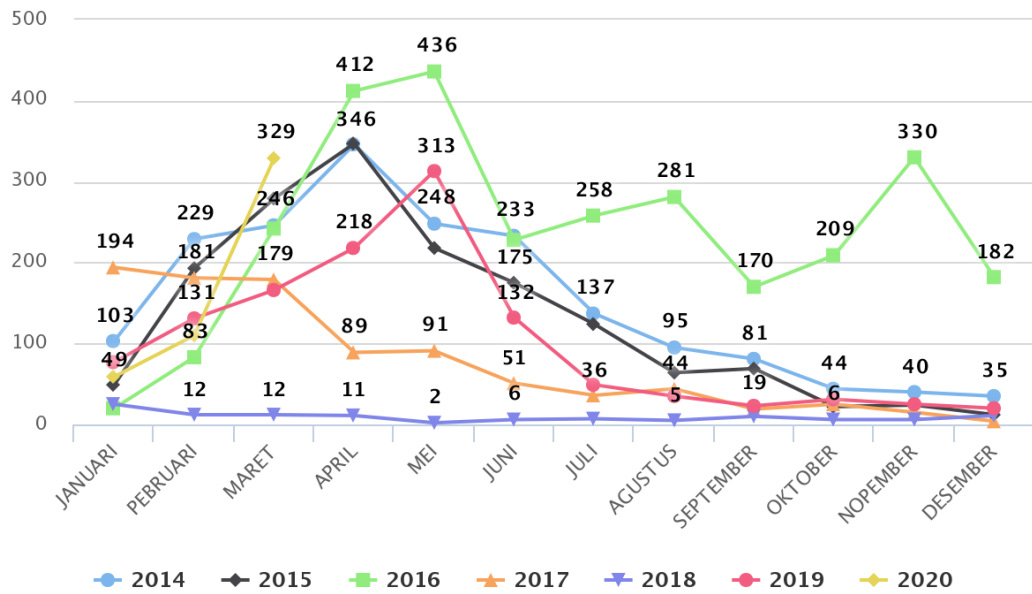


Lampiran 2. Data Kasus DBD 5 Tahun Terakhir di Kota Denpasar

**DATA KASUS DBD PER TAHUN
DI KOTA DENPASAR**

Data Grafik



Highcharts.com

BULAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
JANUARI	103	49	20	194	25	77	59
PEBRUARI	229	193	83	181	12	131	110
MARET	246	279	242	179	12	166	329
APRIL	346	347	412	89	11	218	
MEI	248	218	436	91	2	313	
JUNI	233	175	228	51	6	132	
JULI	137	124	258	36	7	49	
AGUSTUS	95	64	281	44	5	35	
SEPTEMBER	81	69	170	19	10	23	
OKTOBER	44	22	209	25	6	31	

Active Windows

Lampiran 3. Hasil Pemeriksaan Suhu dan pH Air

Hasil Pemeriksaan Suhu dan Air

Perlakuan	Replikasi	Suhu Air		pH	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Kontrol (-)	I	29,3	29,3	7,5	7,5
	II	29,6	29,6	7,5	7,5
	III	29,2	29,2	7,5	7,5
	IV	29,3	29,3	7,5	7,5
	V	29,3	29,3	7,5	7,5
Rata-rata		29,3	29,3	7,5	7,5
Konsentrasi 7%	I	29,1	29,1	7,5	7,4
	II	29,6	29,6	7,5	7,4
	III	29,4	29,4	7,6	7,5
	IV	29,0	29,0	7,3	7,2
	V	29,3	29,3	7,4	7,4
Rata-rata		29,3	29,3	7,5	7,4
Konsentrasi 8%	I	29,1	29,1	7,6	7,4
	II	29,4	29,4	7,7	7,5
	III	29,5	29,5	7,6	7,4
	IV	29,3	29,3	7,5	7,3
	V	29,6	29,6	7,6	7,4
Rata-rata		29,4	29,4	7,6	7,4

Konsentrasi 9%	I	29,1	29,1	7,8	7,5
	II	29,3	29,3	7,7	7,4
	III	29,5	29,5	7,5	7,2
	IV	29,4	29,4	7,8	7,5
	V	29,2	29,2	7,7	7,4
Rata-rata		29,3	29,3	7,7	7,4
Konsentrasi 10 %	I	29,4	29,4	7,6	7,1
	II	29,5	29,5	7,7	7,0
	III	29,2	29,2	7,8	7,1
	IV	29,1	29,1	7,6	7,0
	V	29,3	29,3	7,5	7,0
Rata-rata		29,3	29,3	7,6	7,0

Lampiran 4. Hasil Pemeriksaan Kematian Jentik

Tabel Perhitungan Jumlah Jentik nyamuk *Aedes aegypti* Setelah Kontak Dengan Rebusan Daun Sirih Hijau (*Piper betle L.*)

Kosentrasi %	Jumlah Jentik nyamuk	Jumlah Jentik nyamuk Yang Mati Dalam Waktu Pengamatan				Total
		1 jam	2 jam	3 jam	24 jam	
Kontrol (-)	20	0	0	0	0	0
Kontrol (-)	20	0	0	0	0	0
Kontrol (-)	20	0	0	0	0	0
Kontrol (-)	20	0	0	0	0	0
Kontrol (-)	20	0	0	0	0	0
7%	20	0	0	1	4	4
7%	20	0	0	1	4	4
7%	20	0	0	0	4	4
7%	20	0	0	1	4	4
7%	20	0	0	0	3	3
8%	20	0	0	2	10	10
8%	20	0	0	1	9	9
8%	20	0	0	2	9	9
8%	20	0	0	1	8	8
8%	20	0	0	0	7	7

9%	20	0	0	3	19	19
9%	20	0	0	3	19	19
9%	20	0	0	3	18	18
9%	20	0	0	3	17	17
9%	20	0	0	2	19	19
10%	20	0	0	5	20	20
10%	20	0	0	5	20	20
10%	20	0	0	4	20	20
10%	20	0	0	4	20	20
10%	20	0	0	4	20	20

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Perlakuan 3 jam	.180	20	.088	.925	20	.124
Perlakuan 24 jam	.232	20	.056	.807	20	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perlakuan 3 jam	1.202	3	16	.341
Perlakuan 24 jam	3.679	3	16	.078

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perlakuan 3 jam	Between Groups	43.750	3	14.583	38.889	.000
	Within Groups	6.000	16	.375		
	Total	49.750	19			
Perlakuan 24 jam	Between Groups	909.000	3	303.000	526.957	.000
	Within Groups	9.200	16	.575		
	Total	918.200	19			

Multiple Comparisons


Bonferroni

Dependent Variable	(I) Seluruh Konsentrasi	(J) Seluruh Konsentrasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 3 jam	konsentrasi 7%	Konsentrasi 8%	-.600	.387	.845	-1.77	.57
		Konsentrasi 9%	-2.200*	.387	.000	-3.37	-1.03
		Konsentrasi 10%	-3.800*	.387	.000	-4.97	-2.63
	Konsentrasi 8%	konsentrasi 7%	.600	.387	.845	-.57	1.77
		Konsentrasi 9%	-1.600*	.387	.005	-2.77	-.43
		Konsentrasi 10%	-3.200*	.387	.000	-4.37	-2.03
	Konsentrasi 9%	konsentrasi 7%	2.200*	.387	.000	1.03	3.37
		Konsentrasi 8%	1.600*	.387	.005	.43	2.77
		Konsentrasi 10%	-1.600*	.387	.005	-2.77	-.43
	Konsentrasi 10%	konsentrasi 7%	3.800*	.387	.000	2.63	4.97
		Konsentrasi 8%	3.200*	.387	.000	2.03	4.37
		Konsentrasi 9%	1.600*	.387	.005	.43	2.77
Perlakuan 24 jam	konsentrasi 7%	Konsentrasi 8%	-4.800*	.480	.000	-6.24	-3.36
		Konsentrasi 9%	-14.600*	.480	.000	-16.04	-13.16
		Konsentrasi 10%	-16.200*	.480	.000	-17.64	-14.76
	Konsentrasi 8%	konsentrasi 7%	4.800*	.480	.000	3.36	6.24
		Konsentrasi 9%	-9.800*	.480	.000	-11.24	-8.36
		Konsentrasi 10%	-11.400*	.480	.000	-12.84	-9.96
	Konsentrasi 9%	konsentrasi 7%	14.600*	.480	.000	13.16	16.04
		Konsentrasi 8%	9.800*	.480	.000	8.36	11.24
		Konsentrasi 10%	-1.600*	.480	.025	-3.04	-.16
	Konsentrasi 10%	konsentrasi 7%	16.200*	.480	.000	14.76	17.64
		Konsentrasi 8%	11.400*	.480	.000	9.96	12.84
		Konsentrasi 9%	1.600*	.480	.025	.16	3.04

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 6. Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Bali

Lampiran 6 : Surat Izin Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
Provinsi Bali



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp. (0361) 243804 Fax. (0361) 256905 website: www.dpmptsp.baliprov.go.id e-mail:
dpmptsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/1096/IZIN-C/DISPMPPT
Lampiran : -
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

Yth. Walikota Denpasar
cq. kepala Badan Kesbang Pol Kota
Denpasar
di - Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar Nomor PP.04.03/033/0292/2021, tanggal 25 Februari 2021, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:


Nama : I Made Dwitya Nata
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Pucuk No. 4 Denpasar Timur
Judul/bidang : Efektivitas Konsentrasi Rebusan Daun Sirih (Piper Betle Lin) Terhadap Kematian Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Tahun 2021
Lokasi Penelitian : Kota Denpasar Jumlah
Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (28 Februari 2021 - 28 April 2021)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**


Bali, 01 Maret 2021
a.n GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS



DEWA PUTU MANTERA
NIP. 19621231 198503 1 192

Tembusan kepada Yth

1. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
2. Yang Bersangkutan

 Bali
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Scanned by TapScanner

Lampiran 7. Surat Izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar



PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR

<https://www.denpasarkota.go.id> email : kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/286/BKBP Kepada
Lampiran : - Yth. Ketua laboratorium Etomologi
Perihal : Surat Keterangan Penelitian /
Rekomendasi Penelitian Denpasar
di-
Denpasar

I. Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : PP.04.03/033/0292/2021, tanggal 01 Maret 2021, Perihal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : I Made Dwitya Nata
Alamat : Jalan Pucuk No. 4 Denpasar Timur
Status Peneliti : Mahasiswa
Judul Penelitian : Efektivitas Konsentrasi Rebusan Daun Sirih (Piper Betle Lin) Terhadap Kematian Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Tahun 2021
Lokasi Penelitian : Kota Denpasar
Tujuan Penelitian : Izin penelitian
Bidang Peneliti : Kesehatan
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (28 Februari 2021 - 28 April 2021)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar)

4. Dilarang melakukan kegiatan diluar dari pada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan dicabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKL, mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Maret 2021

An. Walikota Denpasar

Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik Kota Denpasar

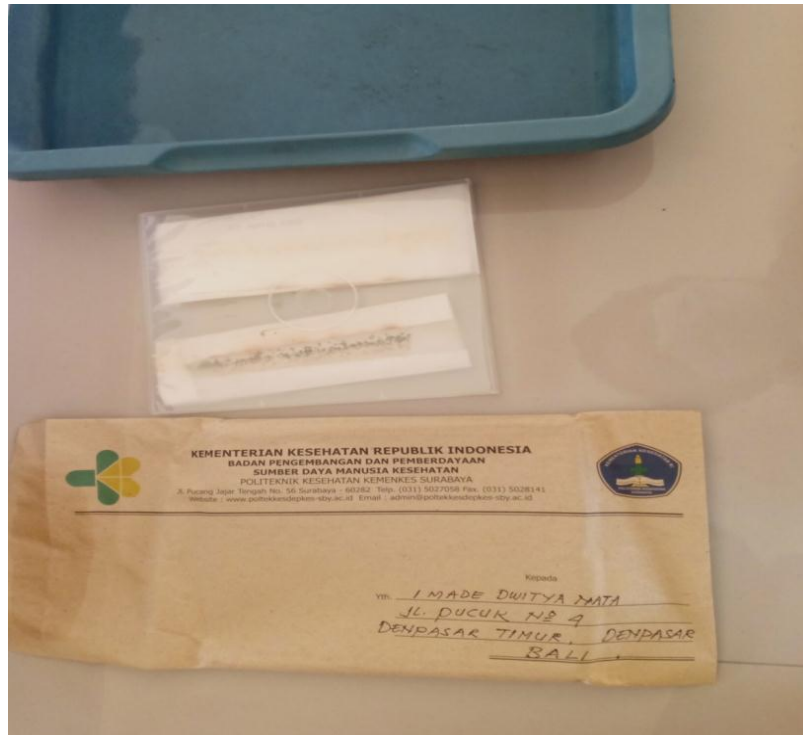
Sekretaris



Tembusan disampaikan :

1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 8. Dokumentasi



Telur *Aedes aegypti* yang dibeli di Poltekkes Kemenkes Surabaya



Penetasan Telur *Aedes aegypti*



Pemeriksaan Suhu Ruang dan Kelembaban



Pemeriksaan Suhu Air dan pH



Aquades dan Daun Sirih Hijau



Daun Sirih Hijau 3 kg



Pemotongan Daun Sirih Hijau yang tua dan lebar, dilakukan setelah pembersihan



Perebusan Daun Sirih Hijau



Praktik Skripsi





Hasil Kematian Jentik Perlakuan 24 jam pada Replikasi ke-5

Penelitian 5
Date: 7 April 2020

Konsentrasi (%)	jumlah jentik	jumlah jentik yg mati	jumlah jentik yg hidup	persentase (%)	Replikasi
0%	10	0	10	0	0
1%	10	0	10	0	5
5%	10	0	10	0	7
10%	10	0	10	0	11
15%	10	0	10	0	19
20%	10	0	10	0	26

Lampiran 9. Surat Izin Ethical Approval



**BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Alamat : Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar
Selatan Telp : (0361) 710447 Faximili : (0361)
710448
Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id

PERSETUJUAN ETIK / ETHICAL APPROVAL
Nomor : LB.02.03/EA/KEPK/ 0376 /2021

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul :

EFEKTIVITAS KONSENTRASI REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU (PIPER BETLE LIN) TERHADAP KEMATIAN JENTIK NYAMUK AEDES AEGYPTI TAHUN 2021

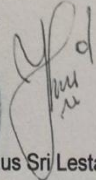

yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian, dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

I MADE DWITYA NATA

LAIK ETIK. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa maksimum selama 1 (satu) tahun

Pada akhir penelitian, peneliti menyerahkan laporan akhir kepada KEPK-Poltekkes Denpasar. Dalam pelaksanaan penelitian, jika ada perubahan dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kaji etik penelitian (amandemen protokol)

Denpasar, 30 April 2021
Ketua,



Dr. Agus Sri Lestari, S.ST., M.Erg

Lampiran 10. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.10/Menlhk/Setjen/Plb.3/4/2020



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR P.10/MENLHK/SETJEN/PLB.3/4/2020
TENTANG
TATA CARA UJI KARAKTERISTIK DAN PENETAPAN STATUS LIMBAH BAHAN
BERBAHAYA DAN BERACUN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (6), Pasal 8 ayat (4), Pasal 96 ayat (1), dan Pasal 192 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, perlu adanya kepastian hukum mengenai tata cara uji karakteristik limbah bahan berbahaya dan beracun dan penetapan status limbah bahan berbahaya dan beracun;
 - b. bahwa Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.55/MENLHK-SETJEN/2015 tentang Tata Cara Uji Karakteristik Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.54/MENLHK-SETJEN/KUM.1/10/2017 tentang Tata Kerja Tim Ahli

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disingkat B3 adalah zat, energi, dan/atau komponen lain yang karena sifat, konsentrasi dan/atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan/atau merusak lingkungan hidup, dan/atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain.
2. Limbah adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan.
3. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disebut Limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3.
4. Prosedur Pelindian Karakteristik Beracun (*Toxicity Characteristic Leaching Procedure*) yang selanjutnya disingkat TCLP adalah prosedur laboratorium untuk memprediksi potensi pelindian B3 dari suatu Limbah.
5. Uji Toksikologi Lethal Dose-50 yang selanjutnya disebut Uji Toksikologi LD₅₀ adalah uji hayati untuk mengukur hubungan dosis-respon antara Limbah B3 dengan kematian hewan uji yang menghasilkan 50% (lima puluh persen) respon kematian pada populasi hewan uji.
6. Pengelolaan Limbah B3 adalah kegiatan yang meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan.
7. Penghasil Limbah B3 adalah Setiap Orang yang karena usaha dan/atau kegiatannya menghasilkan Limbah B3.
8. Produk Samping adalah produk sekunder yang dihasilkan dari suatu proses industri yang terintegrasi dengan proses yang menghasilkan produk utama bersifat pasti, dapat digunakan secara langsung tanpa proses

Lampiran 11. Prosedur Penetapan Unit Analisis/Cara Kerja

a. Persiapan

1) Alat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) *Beaker Glass* 1000 mL
- b) HP
- c) Kertas label
- d) Kompor
- e) Panci
- f) pH meter
- g) Pipet tetes
- h) Pipet ukur
- i) Saringan
- j) Spidol/pulpen
- k) Thermohygro meter
- l) Timbangan kiloan
- m) Toples kaca

2) Bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Aquades
- b) Daun sirih hijau (*Piper betle* L.)
- c) Jentik nyamuk nyamuk *Aedes aegypti* instar III/IV
- d) Pakan ikan yang dihaluskan
- e) Air sumur

b. Pembuatan rebusan daun sirih (*Piper betle* L.)

1) Alat

- a) Kompor
- b) Panci
- c) Timbangan kiloan
- d) Toples kaca

2) Bahan

- a) Aquades 3 L
- b) Daun sirih hijau (*Piper betle* L.) 3 kg

3) Cara kerja

- a) Siapkan alat dan bahan yang akan di gunakan
- b) Menyiapkan daun sirih hijau (*Piper betle* L.) yang secara fisik terlihat baik dengan ukuran daun yang besar, lebar, dan berumur tua (dihomogenkan).
- c) Bersihkan daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dari kotoran dan serangga.
- d) Cuci daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dengan air bersih, lalu keringkan jangan sampai terkena matahari secara langsung cukup diangin-anginkan.
- e) Menimbang daun sirih hijau (*Piper betle* L.) seberat 3 kg menggunakan timbangan kiloan.

- f) Siapkan panci yang berisikan aquades 3 L (pengukuran 3 L menggunakan gelas ukur).
- g) Panaskan aquades sampai mendidih (100⁰C)
- h) Selanjutnya, masukan 3 kg daun sirih hijau (*Piper betle L.*) ke dalam panci yang berisikan aquades mendidih.
- i) Tunggu selama 30 menit, sampai warna daun sirih hijau (*Piper betle L.*) berubah warna kecoklatan yang menandakan senyawa yang terdapat pada daun keluar dengan sempurna.
- j) Dinginkan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) pada panci sebelum dimasukan ke dalam toples kaca.
- k) Setelah dingin, masukan rebusan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) pada toples kaca dengan melakukan penyaringan guna memisahkan partikel pada rebusan daun sirih hijau.
- l) Rebusan daun sirih hijau siap digunakan.

Untuk membuat berbagai konsentrasi yang diperlukan dapat digunakan rumus:

$$\% \text{ Volume} = \frac{\text{Volume total terlarut}}{\text{Volume total}} \times 100\%$$

Perhitungan konsentrasi rebusan daun sirih hijau (*Piper betle L.*)

- 1) Konsentrasi rebusan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) 7%

$$\% \text{ Volume} = \frac{\text{Volume total terlarut}}{\text{Volume total}} \times 100\%$$

$$7\% = \frac{\text{Volume total terlarut}}{1000}$$

$$0,07 = \frac{\text{Volume total terlarut}}{1000}$$

c. Intervensi

- a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- b) Cek suhu ruangan serta kelembaban menggunakan *thermohygrometer*.
- c) Siapkan 5 wadah *Beaker glass* untuk perlakuan yang terdiri dari 4 wadah perlakuan dan 1 wadah untuk kontrol negatif (-).
- d) Masukkan air sumur sesuai perhitungan konsentrasi ke dalam *Beaker glass* 1000 mL yang telah diukur suhu dan pH air menggunakan pH meter. Untuk suhu air diamkan selama 3-5 menit untuk menyetarakan terhadap suhu lingkungan.
- e) Masukkan 20 ekor jentik nyamuk nyamuk *Aedes aegypti* instar III/IV di masing-masing wadah perlakuan dan kontrol negatif (-) menggunakan pipet tetes lalu diamkan selama 3 menit untuk beradaptasi.
- f) Masukkan konsentrasi rebusan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) yang telah ditentukan ke dalam wadah perlakuan (*Beaker glass* 1000 mL) menggunakan pipet ukur.
- g) Lakukan pengamatan selama 1,2,3 jam dan biarkan selama 24 jam.
- h) Amati dan hitung jumlah jentik nyamuk yang mati dengan tanda-tanda antara lain: gunakan alat penerang untuk melihat jentik nyamuk yang mati, melayang di permukaan air, sentuh jentik nyamuk menggunakan lidi untuk melihat jentik nyamuk yang mati dengan ciri-ciri tidak adanya respon gerak.

Perlakuan terhadap sampel uji dilakukan sebanyak 5 kali pengulangan.